

Bareskrim Polri Segera Selidiki Dugaan Kebocoran Data 279 Juta WNI

Sopiyah hadi - INDONESIASATU.CO.ID

May 21, 2021 - 23:41



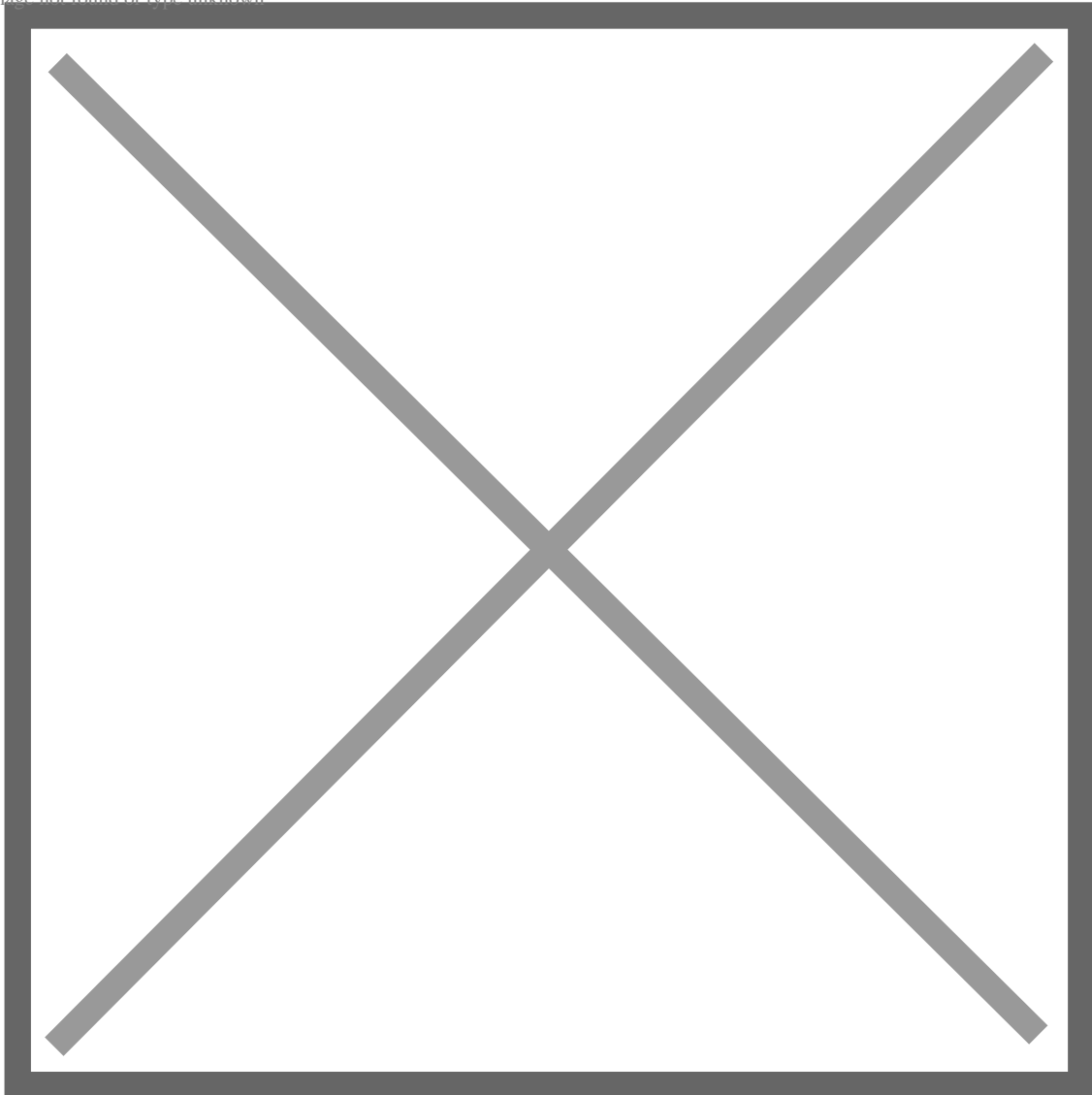
JAKARTA - Data pribadi 279 juta warga negara Indonesia (WNI) diduga bocor dan dijual secara online di forum hacker Raid Forums. Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto menyebut pihaknya segera menyelidiki kasus tersebut.

"Sejak isu bergulir saya sudah perintahkan DIRTIPIDSIBER (Brigjen Slamet Uliandi) untuk melakukan lidik hal tersebut," ujar Agus melalui pesan singkat, Jumat (21/5/2021).

Agus menjelaskan, administrasi penyidikan sedang disiapkan supaya Bareskrim bisa ikut membantu mengusut kasus kebocoran itu. Saat ini, Kominfo hingga BPJS Kesehatan sedang mendalami bocornya 279 juta data WNI.

"Sedang dipersiapkan mindik (administrasi penyidikan) untuk legalitas pelaksanaan anggota di lapangan. Saat ini dari Kominfo, Kependudukan, dan BPJS sedang mendalami hal kebocoran tersebut," jelasnya.

Image not found or type unknown



Sebelumnya, data sebanyak 279 juta penduduk Indonesia diklaim telah bocor dan dijual secara online. Informasi pribadi dalam data bocor itu meliputi NIK (nomor induk kependudukan), nama, alamat, nomor telepon, bahkan kabarnya juga jumlah gaji.

Data bocor ini dijual dan disebut sebagai informasi pribadi lengkap. Disertakan pula sejuta sampel data untuk pengecekan. Kejadian ini bikin gempar duniamaaya sejak kemarin, Selasa (20/5).

Kementerian Kominfo pun melakukan investigasi terkait kasus tersebut, dan ternyata data bocor itu diduga kuat identik dengan data BPJS Kesehatan.

(Sopiyah)